



# Kota Singkawang dan Sibul Sarawak Bakal Jadi *Friendship City*

**SINGKAWANG (IM)** - Pemerintah Kota Singkawang, Minggu (26/6) malam lalu melakukan pertemuan dengan Konjen (Konsul Jenderal) Republik Indonesia RI di Horizon Ultima Hotel dan Resort.

"Tujuan kedatangan kami untuk menyampaikan undangan dari Pemerintah Daerah Sibul, yang merupakan tindak lanjut upaya untuk menjadikan Friendship City antara Sibul dan Singkawang," kata Konjen Raden Sigit Witjaksono.

Raden Sigit Witjaksono mengatakan Kota Sibul merupakan kota terbesar ketiga di Sarawak.

Sigit berharap kerjasama dari kedua belah pihak mendatangkan manfaat bagi masyarakat, khususnya di sektor

ekonomi, budaya dan lainnya.

"Mudah-mudahan potensi Kota Sibul sejalan dengan potensi Kota Singkawang sehingga bisa berlanjut pada kerjasama yang nantinya memberikan manfaat pada sektor ekonomi, budaya dan lainnya. Tentunya, bermanfaat bagi masyarakat di kedua kota ini," ujarnya.

Selain itu, Sigit juga menyampaikan perbatasan Indonesia - Malaysia yang terletak di Entikong dan Aruk sudah dibuka kembali pada April 2022 lalu. Semasa Pandemi Covid-19, aktivitas di Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Aruk hanya diperuntukan bagi para TKI yang pulang ke Indonesia.

Dia berharap dengan kembalinya PLBN Aruk ini



Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie (kiri) menyerahkan cenderamata kepada Konjen Raden Sigit Witjaksono.

dapat segera dilalui oleh transportasi umum Antar Lintas Batas Negara (ALBN) yang memuat banyak penumpang

untuk melintasi kedua negara ini.

"Sebelum pandemi, DAM-RI sering melintasi daerah

perbatasan ini dan mudah-mudahan bisa diaktifkan kembali. Selain transportasi umum, kedepannya juga diharapkan

bisa kembali dipergunakan untuk wisatawan dan juga barang. Mudah-mudahan bisa diwujudkan dalam waktu dekat mendatang," harapnya.

Sementara itu, Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie menyambut baik kedatangan rombongan Konjen RI wilayah Kuching, Sarawak dan Malaysia di Kota Singkawang.

Dia berharap terbentuknya Friendship City antara Kota Sibul dan Kota Singkawang membawa manfaat di sektor perdagangan dan pariwisata.

"Tentu ini adalah harapan kita bagaimana otonomi daerah Kota Singkawang bisa ditingkatkan melalui upaya perekonomian. Selain itu juga kunjungan-kunjungan yang mempererat hubungan per-

saudaraan antara kedua belah pihak," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie juga mengundang kehadiran Konjen RI bersama Pemerintah Kota Sibul dalam rangka memperingati hari ulang tahun Pemerintah Kota Singkawang yang jatuh pada bulan Oktober mendatang.

"Mudah-mudahan di bulan Oktober nanti Konjen RI bersama Pemerintah Kota Sibul dapat berkunjung kembali dalam rangka memperingati hari ulang tahun Pemerintah Kota Singkawang. Kedepannya, kita akan siap berangkat dalam rangka berkunjung dan membawa makanan khas dari Kota Singkawang," tandas Tjhai Chui Mie. • **idn/din**

## Unitomo Buka Gerai Donor Darah di Kampus, PT Matahari Sakti Donasi 250 Paket Sembako bagi Pendoron



Rektor Unitomo Siti Marwiyah (kedua kanan) dan dr. Muchlas Udin (ketiga kanan) menunjukkan berita acara peresmian Gerai Donor Darah Unitomo.



Rektor Unitomo Siti Marwiyah dan Wakil Ketua I PMI Kota Surabaya Tri Siswanto, menunjukkan plakat peresmian Gerai Donor Darah Unitomo.



Rektor Unitomo Siti Marwiyah, secara simbolis menerima bantuan 250 paket sembako dari PT Matahari Sakti, yang diserahkan oleh Totok Sudarto.

**SURABAYA (IM)** - Sebagai bagian perluasan layanan donor darah bagi masyarakat, FIKes Unitomo (Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soetomo bersama UTD PMI (Unit Tanafusi Darah Palang Merah Indonesia), membuka Gerai Donor Darah di Gedung H Lantai 1 kampus Unitomo, Selasa (28/6).

Menurut Dekan FIKes Miftahul Hairoh, dengan dibukanya Gerai Donor Darah di kampus Unitomo, masyarakat yang tinggal di sekitar Unitomo bisa mendonorkan darahnya.

"Jadi yang mau donor da-

rah, tidak perlu lagi ke UTD PMI Kota Surabaya. Karena layanan Gerai Donor Darah Unitomo membuka layanan Senin - Jumat di jam kerja, dengan kuota 50 pendonor per harinya", ujarnya.

Sementara itu, Wakil Ketua II PMI Kota Surabaya dr. Muchlas Udin mengatakan, dipilihnya Unitomo sebagai kampus pertama yang memiliki Gerai Donor Darah di Jawa Timur, karena memiliki Prodi TBD (Program Studi Teknologi Bank Darah).

"Gerai donor darah ini, sekaligus menjadi tempat praktek & pembelajaran langsung bagi mahasiswa Unitomo,



Rektor Unitomo Siti Marwiyah bersama tamu undangan, meninjau proses donor darah.

mo, dalam melakukan layanan donor darah," ungkapnya.

Sementara itu, Rektor Unitomo Siti Marwiyah mengungkapkan, adanya Gerai Donor Darah di Unitomo akan menjadi bagian pengabdian & pelayanan dari kampus pada masyarakat.

"Karena memang ini terbuka untuk umum. Jadi bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar", ujar rektor perempuan pertama di Unitomo ini.

Dia menambahkan, kedepannya Fikes Unitomo akan terus bersinergi dengan UTD PMI Kota Surabaya, untuk mendukung masyarakat betapa pentingnya donor darah.

"Hal ini, sebagaimana semboyan PMI, setetes darah kita nyawa bagi sesama", pungkaskanya.

Hadir dalam kegiatan ini, Totok Sudarto dari PT Matahari Sakti, yang menyerahkan donasi berupa 250 paket sembako bagi masyarakat yang mendonorkan darahnya.

"Kami akan terus support kegiatan sosial seperti ini. Semoga bisa lebih banyak menarik minat masyarakat untuk mendonorkan darahnya. Hingga berguna bagi yang membutuhkan dan bisa lebih banyak menyelamatkan nyawa," ujar Totok Sudarto. • **anto tze**



Rektor Unitomo Siti Marwiyah bersama tamu undangan menggunting untaian melati, sebagai tanda diresmikannya operasional Gerai Donor Darah Unitomo.



Foto bersama usai peresmian Gerai Donor Darah Unitomo.

## Dharma Wanita Hwie Tiau Ka Gelar Pertemuan Pertama dengan Yoga Bersama

**SURABAYA (IM)** - Setelah vakum dua tahun akibat pandemi Covid-19, Dharma Wanita Perkumpulan Hwie Tiau Ka (HTK) Surabaya menggelar pertemuan pertamanya di Restoran Kowloon, Surabaya, pada Sabtu (25/6).

Sepanjang acara berlangsung sangat meriah dan menyenangkan. Acara diawali dengan senam Yoga ringan yang diajarkan pelatih. Hadirin mengikuti dari tempat duduk masing-masing.

Dilanjutkan dengan line dance bersama. Acara terakhir digelar lomba senam ringan berkelompok. Seluruh anggota mendapat hadiah dari pengurus.

Ani Tjendrawati, Ketua Dharma Wanita HTK mengatakan bahwa Funiu menggelar pertemuan setiap sebulan sekali, sebelum pandemi terjadi. Pada pertemuan tersebut



Pengurus dan anggota Dharma Wanita Hwie Tiau Ka berfoto bersama.

seluruh anggota makan bersama dengan hiburan nyanyian dan tarian dibawakan anggota.

"Pada pertemuan perdana ini, kami sengaja mengajak yoga bersama agar setelah pulang dari acara, para anggota bisa berlatih sendiri di rumah. Anggota kami kebanyakan berusia 70 tahun ke atas," ujar Ani.

Ani menginformasikan bahwa latihan line dance dilaksanakan setiap Sabtu jam 11 di Gedung HTK Mangga Dua. Selain itu juga ada kelas belajar bahasa Hakka yang rutin diselenggarakan.

Hadir dalam kegiatan Huang Suk Lan, Ketua pertama sekaligus pengagas berdirinya Dharma Wanita HTK. Selain itu juga hadir Ketua HTK FS Jayapranata.

Acara diakhiri dengan foto bersama seluruh anggota dan pengurus. • **vivi**



Pengurus Dharma Wanita HTK.



Foto bersama Huang Suk Lan.



Peragaan yoga bersama.



# Jalin Persaudaraan, Delegasi Yayasan Hin An Hwee Koan Kunjungi Perhimpunan Sosial Hin An Sumut



Perwakilan Perhimpunan Sosial Hin An Sumut menyerahkan cenderamata kepada delegasi Yayasan Hin An Hwee Koan Jakarta.



Pimpinan Perhimpunan Sosial Hin An Sumut berfoto bersama pimpinan Yayasan Hin An Hwee Koan Jakarta.

**MEDAN (IM)** - Delegasi Yayasan Hin An Hwee Koan yang dipimpin Ketua Dewan Pengurus Guan Rong Tian, pada Rabu (15/6) - Minggu (19/6) lalu mengunjungi Perhimpunan Sosial Hin An Sumut yang belum lama berdiri.

Kunjungan rombongan asal Jakarta tersebut disambut hangat Ketua Perhimpunan Sosial Hin An Sumut Huang De Xian, Wakil Ketua Dewan Pengurus Huang Yu Wen, Huang Wen Hui, Li Jin Long, Sekjen Lin Wen Yu, Ketua Pembina Fang Sheng Long, Wakil Ketua Pembina Huang Zhong Qing, Lin Qi Ping, pengurus Dharma Wanita Hou Rui Ying dan tokoh lainnya.

Kedua belah pihak saling berinteraksi dalam suasana yang akrab dan bersahabat. Juga saling bertukar cenderamata dan berfoto bersama.

Anggota delegasi Yayasan Hin An Hwee Koan Jakarta antara lain Bendahara Lin Guo Hua, Wakil Ketua Hou

Guo Sheng, Wakil Ketua Hou Jia Bai, Huang Yuan Liang, Huang Xiu Lan, He Pei Xuan, Sekjen Huang Zhi Yong, Penasihat Kehormatan Yao Ming De, Chen Rong Wen, He Cui Hua, Humas Huang Fu Rui, Ketua Dharma Wanita dr. Chen Qing Mei, Wang Ying Qi, Chen Jin Mei, Guo Jin Xiang dan tokoh lainnya. Juga hadir Ketua Pemuda Hin An Lin Ze Wei dan istri, He Yi Yan dan istri serta Lin Yu Li.

Dalam upacara penyambutan tersebut, Lin Wen Yu menyampaikan pidato atas nama Ketua. Dia menyambut hangat dan menyampaikan rasa hormat yang mendalam atas kedatangan delegasi Yayasan Hin An Hwee Koan Jakarta.

Dia menyatakan, Perhimpunan Sosial Hin An Sumut belum lama berdiri, dan dalam kegiatan perkumpulan masih kurang berpengalaman. Mohon para ketua banyak memberikan petunjuk serta berbagi dan bertukar



Kedua belah pihak berfoto bersama di depan Perhimpunan Sosial Hin An Sumut.

pengalaman. "Kita harus mengelola kegiatan dengan baik," ucapnya. Terakhir dia mengatakan, para warga Hin An di sini, selain mengunjungi Perhimpunan Sosial Hin An Sumut juga mengunjungi obyek wisata.

Setelah mengunjungi obyek wisata diharapkan dapat meninggalkan kesan yang mendalam. Juga diharapkan dapat kembali ke Medan Sumatera Utara. "Kapan pun kami akan selalu menyambut hangat kedatangan anda semua," ujarnya.

Guan Rong Tian dalam pidatonya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas sambutan yang hangat kepada anggota delegasi Yayasan Hin An Hwee Koan Jakarta. Juga menyampaikan salam hangat kepada para pemimpin Perhimpunan Sosial Hin An

Sumut atas nama Ketua Kehormatan Abadi Yayasan Hin An Hwee Koan Jakarta Guan Wen Long dan ketua Zhuo Tian Gui. Dan diharapkan Perhimpunan Sosial Hin An Sumut semakin berkembang dari hari ke hari.

Dia menambahkan Yayasan Hin An Hwee Koan Jakarta merupakan ormas yang bersatu, bersahabat dan harmonis. Yayasan Hin An Hwee Koan Jakarta menaruh perhatian kelompok pemimpin muda demi mengabdikan kepada warga Hin An.

"Kami Yayasan Hin An Hwee Koan Jakarta dibawah kepemimpinan para Ketua Umum dan Ketua Dewan Pengurus, kami semua senasib sepenanggungan, bersatu dan saling bantu, bersama-sama memerangi pandemi Covid-19, merespon imbauan pemerintah, mengurangi kegiatan hingga menghentikan kegiatan," ujarnya.

Ketika pandemi mereda, Yayasan Hin An Hwee Koan Jakarta menyelenggarakan

perayaan Peh Cun secara sederhana. Warga Hin An semuanya berkumpul dengan gembira. Karena mereka dua tahun lebih lamanya tidak berkumpul bersama.

Dia menekankan sebelum pandemi, Yayasan Hin An Hwee Koan Jakarta mengadakan kegiatan senam pagi pada hari Minggu, perayaan bersama Tahun Baru Imlek serta pevarisan tradisi budaya Tiongkok.

"Selain itu, kami juga secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan kesejahteraan sosial, seperti kegiatan donor darah, pendistribusian hadiah hari raya dan lainnya. Selama pandemi, kami juga membagikan sejumlah besar paket sembako kepada pengemudi ojek online, petugas kebersihan dan warga kurang mampu," imbuhnya.

"Jika kondisinya memungkinkan, kami menyambut hangat pimpinan Perhimpunan Sosial Hin An Sumut mengunjungi Yayasan Hin An Hwee Koan Jakarta," pungkasnya. • jhk/din

## Pengurus YHMCHI-PITI Lakukan Kunjungan Silaturahmi ke Kogartap III/Surabaya

**SURABAYA (IM)** - Sejumlah Pengurus YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) dan PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia) Surabaya, Kamis (23/6) lalu melakukan kunjungan ke Komando Garnisun Tetap (Kogartap) III/Surabaya di Markas Komando Garnisun III Surabaya Jl. Ngemplak 2-4, Surabaya.

Rombongan yang dipimpin Ketua Umum YHMCHI H.A. Nurawi itu diterima oleh Asisten Administrasi Kogartap III/ Surabaya Kolonel Inf Tarmujie. Kemudian diantar menuju ruangan Kepala Staf Garnisun Brigjen TNI (Mar) Much. Sulchan, M.Tr. Opsla. Dalam kesempatan tersebut, selain mem-



H.A. Nurawi (ketiga dari kiri) menyerahkan cenderamata kepada Kepala Staf Garnisun Brigjen TNI (Mar) Much. Sulchan (keempat dari kanan).

perkenalkan para pengurus, H. A. Nurawi juga menceritakan peran sosial-keagamaan YHMCHI-PITI di tengah masyarakat.

"Kita juga siap jika nanti bekerja sama atau berkolaborasi kegiatan dengan Kogartap III/ Surabaya," kata H. A. Nurawi.

Selaku Kepala Staf Garnisun, Brigjen TNI (Mar) Much. Sulchan menegaskan kesiapannya untuk membantu dan mendukung berbagai pro-



Kepala Staf Garnisun Brigjen TNI (Mar) Much. Sulchan berbincang dengan Pengurus YHMCHI-PITI.

gram positif keumatan yang diselenggarakan Masjid Cheng Hoo.

Sulchan juga menjelaskan kegiatan Kogartap selama ini

yang juga memiliki kegiatan sosial-kemasyarakatan, seperti membantu warga yang terkena musibah bencana alam.

"Kita siap membantu

program Masjid Cheng Hoo untuk mendukung program pemerintah dan masyarakat sekitar. Karena itu, saya berharap semoga kunjungan ini bisa berkelanjutan dan diharapkan menghasilkan hal-hal yang positif serta memberikan manfaat untuk warga Surabaya dan masyarakat secara umum," katanya.

Selain H.A. Nurawi, juga hadir dalam kunjungan ini sepuluh dan dewan pengurus YHMCHI-PITI. Antara lain Dewan Pendiri H. Ma'mun Hasan, Dewan Pembina Edwin Suryalaksana, Ketua Takmir Masjid Cheng Hoo ustadz Haryono Ong, Pelaksana Harian YHMCHI ustadz Hasan Basri serta Humas PITI Surabaya Oei Tjing Yen. • idn/din

## Gree Indonesia Training Center dan Technical Service Center Resmi Dibuka

**JAKARTA (IM)** - Empat pusat pelatihan utama dan pusat layanan teknis Gree di Indonesia resmi dibuka secara bersamaan, pada Rabu (29/6). Manajemen dari Gree Indonesia, manajemen organisasi ahli peralatan listrik ternama HAEI di Indonesia, manajemen organisasi teknis Top 2 di Indonesia yaitu APITU dan ASISI, para insinyur teknis industri tata udara dan perwakilan media juga turut menghadiri acara pembukaan tersebut di Jakarta, Surabaya, Semarang dan Medan.

Di awal pembukaan acara, dalam pidato pembukaannya, Ethan Wu, selaku CEO PT. Gree Electric Appliances Indonesia, mengatakan, Gree Indonesia selalu berkomitmen untuk menyediakan produk-produk AC terbaru yang paling andal, hemat energi, ramah lingkungan dan berkualitas terbaik sejak didirikan.

"Setelah selesainya didirikan Gree Indonesia Training Center dan Technical Service Center, melalui pelatihan yang lebih sistematis dan mendalam, kami akan bekerja sama dengan mitra untuk membimbing dan menggali lebih banyak talenta profesional ke industri AC dan memberikan pengalaman yang lebih baik untuk konsumen Indonesia," tambahnya.

Pada kesempatan yang sama, Founder HAEI (Him-

punan Ahli Elektro Indonesia) Mas'ud Dohim mengapresiasi bahwa Gree telah memenangkan banyak proyek HVAC ikonik di pasar Indonesia hanya dalam beberapa tahun.

Dilaporkan bahwa pada kuartal pertama tahun 2022 saja, unit Water-cooled Screw

Chiller dan unit Multi-VRF GMV Gree telah memenangkan tender untuk beberapa proyek lokal Indonesia. Misalnya, Samanea Wholesale Market menggunakan Magnetic Bearing Centrifugal Inverter Chiller Gree sebanyak 8 unit dan Water-cooled Screw Chiller sebanyak 3 unit, RS Tzu Chi menggunakan mesin GMV dan unit Duct Gree, dan PIK Golf House Jakarta menggunakan teknologi terbaru GMV Black Fin.

Pada acara pembukaan,



Prosesi pemotongan kue peresmian Gree Indonesia Training Center.



Prosesi pengguntingan pita peresmian Gree Indonesia Technical Service Center.



Para pengunjung di Gree Indonesia Training Center.

Moch Zainul Arifin selaku Ketua APITU Indonesia juga memberikan kata sambutan.

Arifin mengucapkan selamat atas dibukanya Gree Indonesia Training Center dan Technical Service Center, sekaligus menyatakan puas dengan rangkaian kerja sama kedua pihak di tahap awal,

Indonesia karena tingginya efisiensi 6 jam proses booking servis, 24 jam teknis datang, dan 72 jam masalah selesai.

Will Wen, selaku Vice President PT. Gree Electric Appliances Indonesia, mengatakan Gree Training Center dan Technical Service Center didasarkan pada konsep "menerapkan apa yang telah Anda pelajari", yang memungkinkan peserta untuk mendapatkan serangkaian kursus pelatihan dan pelatihan keterampilan teknis "yang dapat dipahami, praktis, dipelajari, dan dapat digunakan".

Sehingga para peserta pelatihan yang datang untuk mengikuti pelatihan tersebut benar-benar dapat mempelajari keterampilan dan memadukan teori dengan praktek, sehingga dapat memberikan pelayanan yang profesional kepada konsumen AC Gree kedepannya secara efektif. Pada saat yang sama, Gree juga berharap bahwa melalui platform training center Gree, berdasarkan perolehan pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri, Gree dapat secara positif menyebarkan informasi tentang kualitas yang luar biasa dan teknologi mutakhir AC Gree kepada masyarakat, serta mendorong konsumen Indonesia untuk menggunakan AC Gree yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan. • kris